BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kopra putih adalah daging buah kelapa yang dikeringkan, kopra putih merupakan salah satu produk turunan kelapa yang sangat penting, karena merupakan bahan baku utama untuk pembuatan minyak kelapa, baik kopra putih maupun minyak kopra putih selama ini menjadi komoditas daging yang banyak dicari oleh para importir karena merupakan produk ekspor. Sebagian besar kopra putih diekspor ke India, Pakistan, Uni Emirat, Arab, dan Bangladesh (Rosi, 2021: 290). Kabupaten Bombana menyimpan banyak wilayah daratan seluas 2.845,36 km^2 atau 284.536 Ha dan Wilayah perairan laut diperkirakan seluas 11.837,31 km^2, (*Kabupaten Bombana dalam Angka 2005,* Katalog BPS: 1403). Sebagian besar mata pencaharian penduduk wilayah Kabupaten Bombana khususnya di Kecamatan Poleang Selatan adalah petani.

Kecamatan Poleang Selatan Kabupaten Bombana merupakan suatu wilayah yang mempunyai sumber daya alam yang melimpah. Sebagian besar sumber daya alam tersebut masyarakat mengelolahnya untuk dijadikan produk yang bernilai ekonomis, salah satu dari sumber daya alam yang di maksud adalah kelapa. Kelapa menjadi salah satu produk unggulan yang ada di Kecamatan Poleang Selatan.

Awalnya masyarakat di Kecamatan Poleang Selatan Kabupaten Bombana,kelapa ini dimiliki oleh petani kelapa yang mengeloh hasil panen kelapanya menjadi kopra dengan pengeringan menggunakan alat

tradisional yaitu dengan pembakaran langsung sehingga menghasilkan kopra asap berwarna coklat pekat yang di sebut kopra hitam.Tapi semenjak munculnya kopra putih di wilayah Kecamatan Poleang Selatan Kabupaten Bombana masyarakat banyak membuka usaha kopra putih, dikarenakan kopra putih prosesnya sangatlah sederhana, dengan sistem pengeringan dibawah sinar matahari, dan pengolahan kopra putih sangat memperhatikan kebersihan. Para petani kelapa merasakan dampak terhadap usaha kopra putih karena dapat mempermudah penjualan kelapa dengan bulat tanpa harus mengelolahnya seperti dulu. Sehingga kopra putih menjadi pilihan bagi mayoritas masyarakat di Kecamatan Poleang Kabupaten Bombana.

Adanya kopra putih di Kecamatan Poleang Selatan Kabupaten Bombana, dapat membuka peluang kerja, terhadap masyarakat yang dulu hanya jadi ibu tangga saja sekarang bisa dijadikan pekerjaan sampingan untuk menambah biaya kebutuhan sehari-hari.

Produksi kelapa di Kecamatan Poleang Selatan Kabupaten Bombana di tahun 2015 sebanyak 11.815 ton, menurun menjadi 9.378 ton pada tahun 2016 (Badan Pusat Statistik, 2017). Bapak H. Saling mengatakan bahwa untuk menjadikan kelapa sebagai produk unggulan yaitu karena selain cara pengolahannya yang sudah di kuasai oleh sebagian besar masyarkat, kelapa juga mempunyai harga yang cukup menjanjikan, dimana harga dari kopra putih berkisar sekitar 11.000.00/Kg

Harga kopra putih di Kecamatan Poleang Selatan Kabupaten Bombanamengalami fluktuasi (naik-turun) dari tahun ketahun, harga

kopra putih pada waktu-waktu tertentu, harga melonjat tinggi, kemudian turun secara drastis (H. Saling, 12 S eptember 2020). Masalah harga kopra yang mengalami fluktuasi (naik-turun) ini, membuat penghasilan ekonomi masyakarakat yakni pengusaha kopra maupun petani kelapa tidak pasti bahkan penghasilan ekonomi tersebut tidak bisa menutup kebutuhan masyarakat.

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan objek penelitian di Kecamatan Poleang Selatan Kabupaten Bombana dengan tujuan "Mengetahui dampak usaha kopra putih terhadap pendapatan ekonomi masyarakat di Kecamatan Poleang Selatan Kabupaten Bombana melalui usaha kopra putih".

1.2 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak usaha kopra putih terhadap pendapatan ekonomi masyarakat. Dampak ekonomi yang dimaksud penulis adalah dampak terhadap pendapatan ekonomi pemilik usaha yang diperoleh dalam setiap kali produksi atau bulanan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana dampakusaha kopra putih terhadap ekonomi masyarakat di Kecamatan Poleang Selatan Kabupaten Bombana?
2. Faktor apa saja yang menjadi penyebab penurunan pendapatan ekonomi masyarakat melalui usaha kopra putih di Kecamatan Poleang Selatan Kabupaten Bombana?

1.4 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dampakusaha kopra putih terhadap pendapatan ekonomi masyarakatdi Kecamatan Poleang Selatan Kabupaten Bombana.
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi penyebab penurunan pendapatan ekonomi masyarakat melalui usaha kopra putih di Kecamatan Poleang Selatan Kabupaten Bombana.

1.5 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat yang di peroleh dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Memberikan gambaran tentang peluang untuk memajukan usaha bagi pengusaha kopra di Kecamatan Poleang Selatan Kabupaten Bombana.
2. Memberikan informasi tentang dampak ekonomi masyarakat melalui usaha kopra putih di Kecamatan Poleang Selatan Kabupaten Bombana.
3. Sebagai bahan infromasi dan referensi bagi peneliti lain yang ingin meneliti permasalahn yang sama.

1.6 Definisi Operasional

Demi mendapatkan pemahaman dan gambaran yang jelas tentang topik penelitian proposal yang berjudul “DampakUsaha Kopra Putih terhadap Pendapatan Ekonomi Masyarakatdi Kecamatan Poleang Kabupaten Bombana”, maka penulis akan menjelaskan beberapa unsur istilah yang terdapat pada judul hasil ini, di antaranya:

1. Dampak

Dampak adalah pengaruh sesuatu yang menimbulkan akibat yang cukup hebat sehingga menyebabkan perubahan. Dampak secara sederhana bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat. Dalam setiap keputusan yang diambil seseorang biasanya mempunyai dampak tersendiri baik itu dampak positif maupun dampak negatif.

2. Usaha

Menurut Hughes dan Kapoor usaha ialah *Business is the organized effors*
of individuals to produce and sell for a profit, the goods and services that satisfy society's needs. Maksudnya usaha atau bisnis adalah suatu kegiatan individuuntuk melakukan sesuatu yang terorganisasi untuk menghasilkan dan menjualbarang dan jasa guna untuk mendapatkan keuntungan dalam memenuhikebutuhan masyarakat (Bukhari, 2003: 89). Usaha dalam Islam dapat dipahami sebagai serangkaian aktivitas bisnis dalam berbagai bentuknya yang tidak dibatasi jumlah (kuantitas) kepemilikan hartanya (barang/jasa) termasuk profitnya, namun dibatasi dalam cara perolehan dan pendayagunaan hartanya (ada aturan halal dan haram).

3. Kopra putih

Kopra putih merupakan buah kelapa bagian dalam yang segar yang dapat di keringkan dengan metode konvensional menggunakan sinar matahari *(sun drying)*, pengeringan dengan pemanasan secara tidak langsung *(indirect drying)* dan pengeringan dengan udara vakum *(vacuum drying)*.kualitas kopra putih sangatlah ditentukan oleh proses

pengeringan yang sesuai agar mencapai tingkat kadar air yang diinginkan. Kopra putih menggunakan ruang pengeringan dengan suhu yang terkendali dan lebih stabil. Hasilnya adalah kopra yang lebih bersih, minyak yang dihasilkan dari penggilingan kopra putih tentunya akan berwarna lebih jernih atau bening, sehingga pemurniannya lebih sederhana dan mudah.

Berdasarkan apa yang peneliti lihat dilapangan mengenai usaha kopra di Kecamatan Poleang Selatan masih begitu-begitu saja sampai sekarang seperti dalam proses pengupasan kulit kelapa yang masih menggunakan tangan dengan bantuan besi dan kayu yang di tancapkan di tanah dan peneliti rasa sangat menguras tenaga juga membutuhkan waktu yang lama, selain itu masalah cuaca seperti hujan juga mempengaruhi hasil kopra yang kadang berakibat jamur pada kopra sehingga tidak layak jual.

4. Pendapatan Ekonomi

Peningkatan ekonomi adalah nilai maksimum yang dapat dikonsumsi seseorang dalam suatu periode dengan mengharapkan keadaan yang sama pada akhir periode seperti keadaan semula. Pengertian pendapatan ekonomi meniti beratkan pada total kuantitatif pengeluaran terhadap konsumsi selama satu periode. Dengan kata lain, pengertian pendapatan ekonomi adalah jumlah harta kekayaan awal periode ditambah keseluruhan hasil yang diperoleh selama satu periode, bukan hanya yang dikonsumsi.